

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN PENGHINDARAN
PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI



Disusun Oleh

STELLA DODI SALAKORY

12170144

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN PENGHINDARAN
PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI



Disusun Oleh

STELLA DODI SALAKORY

12170144

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stella Dodi Salakori
NIM : 12170144
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN PENGHINDARAN PAJAK
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 07 April 2021

Yang menyatakan



(Stella Dodi Salakori)
NIM.12170144

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

Stella Dodi Salakory

12170200

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PERIODE 2015-2019”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

STELLA DODI SALAKORY

12170144

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

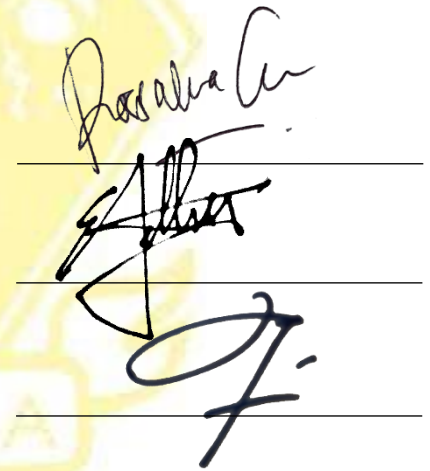
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal 27 Januari 2021

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Rossa Christanti, SE., M.Acc
(Ketua Tim Penguji)
2. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc
(Dosen Penguji)
3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 28 Januari 2021

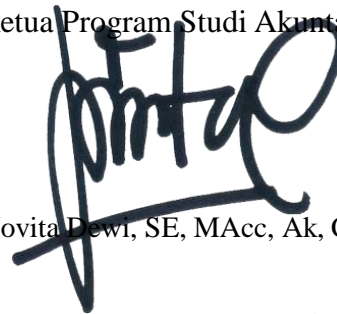
Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**"PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN PENGHINDARAN PAJAK
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUEFAKTUR
YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019"**

yang saya kerjakan bertujuan melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi hasil karya orang lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya telah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain maka saya bersedia menerima sanksi yaitu pencabutan gelar saya.

Yogyakarta,



Stella Dodi Salakory

12170144

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Batasan Masalah.....	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	11
2.1.2 Teori akuntansi positif (<i>Positive Accounting Theory</i>).....	12
2.1.3 Nilai perusahaan	14
2.1.4 Manajemen Laba	15
2.1.5 Penghindaran Pajak	20
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Pengembangan Hipotesis	25
2.3.1 Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai perusahaan	25

2.3.2 Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan	26
2.4 Kerangka Pemikiran	28
BAB III	29
METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Data dan sumber data.	29
3.1.1 Populasi dan Sampel.	29
3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel	30
3.2.1 Variabel Dependen	30
3.2.2 Variabel Independen	31
3.3 Model Statistik dan Uji Hipotesis	34
3.4 Analisis Data	35
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif	35
3.4.2 Analisis Data Panel	35
3.4.3 Pemilihan Model Regresi	36
3.5 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t-statistik).....	38
3.6 Uji Asumsi Klasik.....	39
3.6.1 Uji Normalitas	39
3.6.2 Uji Heteroskedastisitas.....	39
3.6.3 Uji Autokorelasi	39
3.6.4 Uji Multikolinearitas	40
3.7 Koefisien Determinasi R^2	40
BAB IV	41
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Deskripsi Data Penelitian	41
4.2 Hasil Analisis	42
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	42
4.2.2 Estimasi Model Regresi Data Panel	43
4.2.3 Pemilihan Model Regresi	45
4.2.4 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t-statistik).....	47
4.2.5 Uji Asumsi Klasik	48
4.2.6 Koefisien Determinasi (Uji R^2)	51

4.2.7 Analisis Regresi Data Panel	52
4.3 Pembahasan	53
4.3.1 Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan	53
4.3.2 Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan	54
BAB V	56
KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Keterbatasan Penelitian	56
5.3 Saran Penelitian	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN PENELITIAN	62
HALAMAN PERSETUJUAN	79

©UKYDWN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tax Ratio Negara Asia Tenggara tahun 2017.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4.1 Hasil Pemilihan Data Sampel.....	40
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.3 <i>Common Effect Model</i>	42
Tabel 4.4 <i>Fixed Effect Model</i>	42
Tabel 4.5 <i>Random Effect Model</i>	43
Tabel 4.6 Uji Chow.....	44
Tabel 4.7 Uji Hausman.....	45
Tabel 4.8 Uji Lagrange Multipler.....	45
Tabel 4.9 Uji t-statistic.....	46
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas.....	48
Tabel 4.11 Uji Autokorelasi.....	49
Tabel 4.12 Penyembuhan Uji Autokorelasi.....	49
Tabel 4.13 Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi.....	50
Tabel 4.14 Analisis Regresi Data Panel.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	47

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan.....	60
Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif.....	61
Lampiran 3 <i>Common Effect Model</i>	62
Lampiran 4 <i>Fixed Effect Model</i>	62
Lampiran 5 <i>Random Effect Model</i>	63
Lampiran 6 Uji chow.....	64
Lampiran 7 Uji Hausman.....	65
Lampiran 8 Uji Langrage Multiple.....	66
Lampiran 9 Uji Normalitas.....	67
Lampiran 10 Uji Multikolonieritas.....	67
Lampiran 11 Uji Heteroskedastisitas.....	67
Lampiran 12 Uji Autokorelasi.....	68
Lampiran 13 Penyembuhan Autokorelasi.....	69
Lampiran 14 Data Penelitian.....	70

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN PENGHINDARAN PAJAK
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Stella Dodi Salakory

12170144

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: stellasalakory@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh manajemen laba dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan *Price to Book Value* sebagai alat ukur. Manajemen laba dan penghindaran pajak mewakili variabel independen yang diukur dengan modifikasi Jones dan *tax effective rate* (ETR). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai 2019. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*, hanya 55 perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia memenuhi kriteria. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder.

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia dan Osiris. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan penghindaran pajak yang diukur menggunakan ETR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Kata Kunci : Manajaeemn Laba, Penghindaran Pajak dan Nilai perusahaan.

***THE EFFECTS OF EARNINGS MANAGEMENT AND TAX AVOIDANCE ON
FIRM VALUE IN MANUFACTURING COMPANY LISTED ON INDONESIA
STOCK EXCHANGE***

Stella Dodi Salakory

12170144

Accounting Studies Program Faculty Business

Duta Wacana Christian University

Email: stellasalakory@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the influence of earning management and Tax Avoidance to Firm value. On this research it uses firm value as dependent variabel and Price to Book Value as it measure. Earning management and Tax Avoidance represents the independent variable as measured by Modified Jones model and tax effective rate (ETR). Population on this research are manufacturing companies listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2015 to 2019. Sample are obtained through purposive sampling method, in which 55 of listed manufactured companies in Indonesian Stock Exchange meet the sampling criterias.

The data used is secondary data. The research resource are taken from Indonesian Stock Exchange website and Osiris. The analysis method has been done by using multiple linear regressions analysis. The result showed Earning management has not affected significantly on firm value And tax avoidance measured by ETR has positive effect on firm value.

Keyword : Earning Management, Tax Avoidance and Firm Value

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan-perusahaan saat ini dihadapkan dengan persaingan yang keras agar dapat bertahan dalam pasar global, khususnya perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya mengelola bahan baku menjadi barang jadi kemudian memasarkan barang tersebut (Irfan, 2008:2). Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kurang lebih sebanyak 212 perusahaan yang terdiri dari sektor industri dasar dan kimia, sektor industri barang konsumsi, sektor aneka industri.

Perkembangan pasar modal yang sangat pesat memberikan dampak bagi perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* khususnya perusahaan manufaktur untuk berlomba-lomba mencapai tujuan utama perusahaan diantaranya adalah untuk mencapai keuntungan maksimal, memakmurkan pemilik atau pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya (Mutammimah, 2019).

Setiap perusahaan yang telah *Go-Public* akan mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya. Apabila kinerja perusahaan baik atau perusahaan menghasilkan laba yang cukup bahkan lebih tinggi dari periode sebelumnya, maka umumnya investor akan tertarik membeli saham dan pada saat itulah harga saham mulai bergerak naik. Namun apabila ternyata perusahaan gagal mendapatkan laba yang

cukup atau bahkan rugi pada periode tersebut, investor akan menghindari membeli saham dan akan menjual sahamnya bagi yang telah membeli sebelumnya karena khawatir mengalami kerugian.

Untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan dari perusahaan-perusahaan lainnya. Dalam usaha untuk meningkatkan keunggulan-keunggulan tersebut tentunya perusahaan mengalami berbagai macam kendala khususnya dalam segi pendanaan. Untuk memperoleh dana, perusahaan melakukan penerbitan saham, karena semakin banyak investasi saham yang ditanamkan dalam perusahaan dapat meningkatkan nilai saham yang merupakan cerminan dari nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Rahayu & Sari, 2018). Nilai perusahaan diukur menggunakan harga saham, harga saham yang tinggi dapat menjadikan nilai perusahaan juga menjadi tinggi.

Nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan tingginya kemakmuran para pemegang saham (Mutammimah, 2019). Dalam rangka untuk meningkatkan nilai perusahaan manajemen perusahaan cenderung melakukan manajemen laba dan juga penghindaran pajak (Lestari dan Ningrum, 2018)

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang memiliki peran penting dalam menopang pembiayaan pembangunan dan menggambarkan kemandirian ekonomi (Rachdianti, Astuti, & Susilo, 2016)

Menurut Mardiasmo (2018: 27) Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya keperluan negara.

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar negara, 76,94% dari total pendapatan negara berasal dari penerimaan pajak (Puspita dan Febrianty, 2017). Penerimaan pajak tersebut diharapkan mampu digunakan untuk mendukung dan melaksanakan kegiatan pembangunan nasional. Untuk mendukung dan melaksanakan kegiatan pembangunan nasional membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Oleh karena itu pemerintah akan terus mengoptimalkan penerimaan pajak negara menggunakan sistem pemungutan pajak yang tepat.

Indonesia menggunakan sistem pemungutan pajak *self assessment*. *Self assessment* yaitu memberi wewenang, kepercayaan, tanggung jawab kepada Wajib Pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar (Trisnayati dan Jati, 2015). Sistem pemungutan pajak *self-assessment* diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kontribusi masyarakat yang lebih tinggi terhadap penerimaan pajak negara. Namun dampak dari penerapan sistem pemungutan pajak ini akan memberikan celah kepada setiap wajib pajak untuk melaporkan pajak yang lebih rendah dari yang sebenarnya. Tidak menutup kemungkinan hal tersebut juga dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia.

Pemerintah Indonesia menginginkan penerimaan yang besar dari sektor pajak untuk membiayai keperluan negara, sedangkan bagi perusahaan pengeluaran pajak dapat mengurangi jumlah laba bersih yang akan diperoleh sehingga mendorong

perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak agar pajak yang dibayarkan serendah mungkin dan tidak membuat laba bersih yang diperoleh perusahaan terlihat kecil (Lestari dan Ningrum, 2018).

Menurut Anggoro dan Septiani, 2015 menjelaskan bahwa penghindaran pajak merupakan segala kegiatan yang memberikan efek terhadap kewajiban pajak, baik kegiatan yang diperbolehkan oleh pajak atau kegiatan khusus untuk mengurangi pajak.

Sementara menurut Lestari dan Ningrum 2018 *tax avoidance* adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan undang-undang dan peraturan perpajakan, di mana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terhutang.

Tax ratio adalah rasio yang menggambarkan perbandingan penerimaan pajak dengan pendapatan domestic (GDP) suatu negara. *Tax ratio* yang tinggi berarti bahwa tingkat kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak sudah sangat baik (Simmamora,2017). Data yang dikeluarkan oleh DDTC (2017) menunjukkan bahwa *tax ratio* di beberapa negara Kawasan Asia Tenggara hingga tahun 2017 masih sangat rendah jika dibandingkan dengan beberapa negara di dunia. Data tersebut ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tax Ratio Negara Asia Tenggara tahun 2017

Negara	Tax Ratio (%)
Vietnam	18.7
Thailand	17.6
Filipina	17.5
Kamboja	16.9
Singapura	14.1
Malaysia	13.6
Laos	12.3
Indonesia	11.5
Myanmar	7.8

Sumber : ddtc.co.id

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya tingkat partisipasi atau kesadaran warga negara Indonesia sebagai wajib pajak dalam membayar pajak.

Menurut Kurniawan dan Syafruddin (2017), Penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan adalah pengalihan kekayaan berasal dari pemerintah ke perusahaan- perusahaan yang seharusnya dapat meningkatkan nilai perusahaan akan tetapi perilaku penghindaran pajak mencerminkan adanya kepentingan pribadi manajer dengan cara melakukan manipulasi laba yang mengakibatkan adanya informasi yang tidak benar, kegiatan tersebut tentunya memberikan efek kepada para pemegang saham di mana mengakibatkan menurunnya kandungan informasi dari laporan keuangan perusahaan, sehingga akan berpotensi terjadinya asimetri informasi antara perusahaan dengan para pemegang saham. Perilaku penghindaran pajak tentunya bertujuan untuk mengurangi beban pajak yang diperoleh perusahaan dengan cara menurunkan laba

perusahaan, dengan kegiatan tersebut tentunya akan berdampak buruk terhadap nilai perusahaan di mata para investor (Anggoro dan Septiani, 2015)

Beberapa perusahaan di Indonesia yang pernah melakukan penghindaran pajak antara lain, perusahaan Kaltim Prima Coal (KPC), Asian Agri, Adaro, Indosat, Bumi Resources, PT Airfast Indonesia, dan PT Indofood (Hardiyanto, 2017)

Selain melakukan penghindaran pajak, manajemen perusahaan juga cenderung melakukan manajemen laba dalam rangka untuk meningkatkan nilai perusahaan. Manajemen laba adalah suatu tindakan campur tangan manajemen perusahaan dalam menentukan jumlah besaran laba perusahaan. Menurut (Karinda, 2018) menyebutkan bahwa salah satu motivasi dalam melakukan praktik manajemen laba adalah pajak, perusahaan akan berusaha meminimalkan biaya pajak yang akan dibayarkan. Tindakan manajemen laba dapat menyebabkan berkurangnya kredibilitas laporan keuangan apabila digunakan untuk pengambilan keputusan, hal ini dikarenakan manajemen laba merupakan suatu bentuk manipulasi atas laporan keuangan yang menjadi sasaran komunikasi antara manajer dan pihak eksternal perusahaan

Manajemen Laba dapat dikategorikan menjadi 2 jenis yaitu manajemen laba rill dan manajemen laba akrual (Senjani, 2013)

Menurut Lestari dan Ningrum (2018), manajemen laba akrual adalah suatu bentuk manipulasi laporan keuangan untuk meningkatkan laba perusahaan dalam rangka terlihat baik dalam persepsi investor. Manajemen laba akrual diukur dengan jangka pendek (*short term*) dan jangka panjang (*long term*) akrual diskresioner.

Sedangkan manajemen laba riil diukur dengan arus kas operasi abnormal (abnormal CFO), biaya produksi abnormal (*abnormal Production Costs*), dan biaya diskresioner abnormal (*abnormal Discretionary Expenses*) (Ningsih, 2015)

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yorke et al, (2016) menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan Kurniawan dan Syafruddin (2017) menunjukkan bahwa penghindaran pajak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019) menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini adalah lanjutan dari penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pertama, perbedaan lokasi penelitian di mana penelitian sebelumnya dilakukan di Negara Ghana sementara penelitian ini dilakukan di Indonesia. Kedua, populasi dan sampel penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia sementara penelitian sebelumnya menggunakan sampel perusahaan non-keuangan. Ketiga, tahun penelitian berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan tahun 2015-2019 sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan rentan tahun 2003-2012.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih mendalam mengenai manajemen laba dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dalam penelitian dengan judul **PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA**

PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
- b. Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris:

- a. Pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan
- b. Pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian sebagai berikut :

- a. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan sehingga di kemudian hari dapat membuat kebijakan yang bisa mengurangi kesempatan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak.

b. Bagi investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyikapi suatu informasi tertentu yang di publikasikan oleh perusahaan serta sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi manajemen

Sebagai pertimbangan dan bahan evaluasi bagi manajemen agar dalam merekayasa nilai dapat dilakukan sesuai dengan aturan akuntansi yang telah ditetapkan. Serta meningkatkan citra positif kepada pengguna laporan keuangan terhadap kualitas laba yang dilaporkan sehingga pihak investor dapat menilai perusahaan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

d. Bagi pihak lain

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perpajakan dan manajemen laba dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Tahun penelitian yang digunakan yaitu tahun 2015 sampai dengan tahun 2019
- c. Variabel penelitian ini hanya berkaitan dengan “pengaruh manajemen laba dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan”
- d. Penelitian ini berfokus pada manajemen laba akrual.

- e. Penelitian ini menggunakan model modifikasi Jones untuk mengukur manajemen laba akrual
- f. Penelitian ini menggunakan ETR (*Effective Tax Rate*) untuk mengukur variabel penghindaran pajak.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti dengan meningkatnya manajemen laba maka tidak akan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan.
- b. Penghindaran pajak yang diukur menggunakan *Effective Tax Rate* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin kecil nilai ETR berarti penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan semakin besar, begitu pula sebaliknya. Nilai ETR yang tinggi akan menaikkan nilai perusahaan karena aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan secara agresif oleh perusahaan menyebabkan perusahaan mendapat citra buruk karena dianggap tidak patuh pada ketentuan-ketentuan perpajakan dan dianggap dapat menyesatkan investor.

5.2 Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini hanya menggunakan *Effective Tax Rate* untuk mengukur penghindaran pajak, dan model modifikasi Jones untuk mengukur manajemen laba
- b. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur.

- c. Penelitian ini variabel nilai perusahaan hanya dapat dijelaskan oleh manajemen laba dan penghindaran pajak hanya sebesar 0.14% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.
- d. Terdapat gejala autokorelasi negatif pada model regresi yang digunakan.

5.3 Saran Penelitian

- a. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya variabel penghindaran pajak dapat diukur menggunakan proksi lain, misalnya menggunakan *Cash Effective Tax Rate*, atau *Book Tax Differences*. Sedangkan untuk manajemen laba sebaiknya menggunakan beberapa model lain, seperti The Haaly model (1985), The Angelo Model (1986), Modified De Angelo Model oleh Friedlan (1994), The Cross-Sectional Model, sehingga bisa dilihat perbandingan untuk pengukuran model manajemen laba yang berbeda dan lebih baik.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta memperluas tahun penelitian untuk memperoleh hasil yang maksimal.
- e. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, D. M., Trimurthi, & Suhendro. (2016). Pengaruh Persepsi Pajak Orang Pribadi terhadap Tindakan Penggelapan Pajak di Kota Surakarta. *Journal of Economic and Economic Education*, Vol.4, No.2, 177-191.
- Ampriyanti, N., & Aryani, N. L. (2016, September). Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang terhadap Nilai Perusahaan dengan Karakteristik Eksekutif Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.16.3, 2231-2259.
- Anggoro, S., & Septiani, A. (2015). Analisis Pengaruh Perilaku Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro journal of accounting*, Vol. 4 No.4, 1-10.
- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, Vol. 5 No. 1, 501-514.
- Christalisana, C. (2018). Pengaruh Pengalaman dan Karakter Sumber Daya Manusia Konsultan Manajemen Konstruksi terhadap Kualitas Pekerjaan pada Proyek di Kabupaten Pandelang. *Jurnal Fondasi*, Vol. 7 No. 1, 87-98.
- Dewi Kusuma Wardani, & Juliani. (2018). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal NOMINAL*, Vol. 7 No.2, 47-61.
- Enny, E., Hidayati, H., & Junaidi. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 16-27.
- Fadillah, H. (2018). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, Vol. 4 No. 1, 117-133.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss*. Semarang.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori akuntansi*.
- I Gusti Bagus Angga Pratama, & I Gusti Bagus Wiksuana. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Laverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5 No. 2, 1338-1367.
- I Gusti Ngurah Gede Rudangga, & Gede Merta Sudiarta. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5 No. 7, 4394 - 4422.

- I Ketut Gunawan, Nyoman Ari Surya Darmawan, & Gusti Ayu Purnamawati. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Lverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurusan Akuntansi Program SI , Vol. 03 No. 01*, 1-10.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10 (2), 333-348.
- Irfan, A. (2008). *Akuntansi Industri* . Jakarta .
- Karinda, W. D. (2018). Pengaruh penghindaran pajak yang dimoderasi corporate governance terhadap manajemen laba. pp. 1-15.
- Kristanti, E. W., & Priyadi, M. P. (2016, Maret). Pengaruh GCG sebagai Pemoderasi Hubungan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.5, No.3 , 1-16.
- Kurnia, D. (2019, Juli). Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi*, Vol.6 No. 2, 178-187.
- Kurniawan, A., & Syafruddin, M. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro journal of accounting*, Vol. 6 No.4, 1-10.
- Lestari dan Ningrum. (2018). Pengaruh Manajemen Laba dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan kuliatas audit sebagai variabel pemoderasi. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, Vol. 3, No. 1, 99-109.
- Lestari, K. C., & Wulandari, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *jurnal akademik akuntansi*, Vol. 2 No.1 , 1-35.
- Luke, & Zulaikha. (2016). Analisis Faktor yang mempengaruhi Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol.13, No.1, 80-96.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi terbaru 2018*. Yogyakarta .
- Mutammimah. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, Vol. 10 No.1, 64-84.
- Ningsih, S. (2015). Earnign Management melalui Aktivitas Rill dan Akrual. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 16 No.1, 55-66.
- Puspita, D., & Febrianti, M. (2017). Faktor Faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.1 No.1, 38-46.

- Putri, H. T. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 51-55.
- Rachdianti, F. T., Astuti, E. S., & Susilo, H. (2016). Pengaruh Penggunaan E-tax terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, Vol.11, No.1, 1-7.
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *IKRAITH-HUMANIORA*, Vol.2 No. 2, 69-76.
- Sandyaswari, N., & Yasa, G. W. (2016, April 1). Indikasi Manajemen Laba pada Perusahaan yang melakukan Right Issue dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.15, 278-406.
- Senjani, Y. P. (2013, April). Manajemen Laba akrual dan rill sebelum dan setelah adopsi wajib IFRS di uni eropa. *Jurnal Etikonomi*, Vol.43, No.1, 61-76.
- Sulistyanto, H. S. (2008). *Manajemen Laba (Teori dan Model Empiris)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Sumantri, F. A., & Purnamawati. (2017, Februari 7). Manajemen Laba, Return Saham, dan Kinerja Operasi sebagai Pemoderasi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 158-185.
- sumomba, C. R., & Hutomo, S. (2012). Pengaruh beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. *Kinerja*, Vol.16, No.2, 103-115.
- Suryandari, E., & Arisanti, I. P. (2017, Januari). Interpretasi Investor Non-Profesional atas Implementasi International Financial Reporting Standar (IFRS) 8 dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 dalam Perspektif Framing Information. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol.18, No.1, 128-140.
- Tarihoran, A. (2016). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Lverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 6 No. 2, 149-164.
- Trisnayanti, I. I., & Jati, I. (2015). Pengaruh Self assessment system, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak pada Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 292-310.
- Ustman, Imam Subekti, & Abdul Ghofar. (2016). Analisis Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan sebelum dan sesudah Implementasi IFRS. *Vol. 10 No. 1*, 49-61.
- Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. 1-16.
- Watts, & Zimmermen. (1986). *Positive Accounting Theory*.
- Yahya, F. F., Dencik, A., & Antoni, D. (2018). *Statistik*. Depok: PT Raja Grafindo.

Yorke , S. M., Amidu, M., & Boateng, C. A. (2016). The effects of earnings management and corporate tax avoidance on firm value. *Int. J. Management Practice, Vol.9, No.2*, 112-130.

©UKDWN